

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Keberhasilan peserta didik tidak luput dari peran seorang guru, dalam dunia pendidikan peran guru sangatlah penting untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh peserta didik, guru yang profesional adalah orang yang mempunyai keahlian dalam menghasilkan anak didik yang memiliki keterampilan dan pengetahuan luas. Guru merupakan sentral serta sumber kegiatan belajar mengajar, guru penuh inisiatif dan kreatif dalam mengelola kelas karena gurulah yang lebih mengetahui secara pasti situasi dan kondisi kelas, terutama keadaan anak didik dengan segala latar belakangnya khususnya anak yang memiliki sikap pantang menyerah anak.

Anak usia dini adalah anak pada rentang usia 4-6 tahun yang mengikuti pendidikan di Taman Kanak ( TK ). TK adalah jenjang pendidikan anak usia dini (yakni usia 6 tahun atau di bawahnya) dalam bentuk pendidikan formal. Kurikulum TK ditekankan pada pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.(*Wikipedia*. bahasa indonesia diakses 17 Desember 2014).

Menumbuhkan sikap pantang menyerah pada anak didik Taman Kanak – kanak merupakan program pembentukan karakter dan perilaku yang dilakukan secara terus menerus dan ada dalam kehidupan sehari – hari di Taman Kanak – kanak. Melalui program ini diharapkan anak dapat melakukan kebiasaan – kebiasaan yang dimaksud meliputi pembentukan moral dan perasaan / emosi.

Tujuan dari program pembentukan sikap pantang menyerah adalah mempersiapkan anak sedini mungkin untuk bersikap dan berperilaku yang didasari oleh nilai – nilai agama dan moral pancasila. Salah satu kompetensi dan hasil belajar yang ingin dicapai pada aspek pengembangan perilaku di TK adalah pengembangan sikap pantang menyerah pada anak. Sikap pantang menyerah

adalah sikap bertahan untuk tetap ingi mencapai apa yang diinginkan walau mengalami kegagalan, mendapat hambatan dan rintangan.

Sesuai hasil observasi di kelompok B di TK Wajar 1 Kota Gorontalo bahwa sikap pantang menyerah anak belum tumbuh maksimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya bimbingan dan motivasi yang diberikan oleh guru dalam menumbuhkan sikap pantang menyerah.

Program pembentukan sikap pantang menyerah merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan ada dalam kehidupan sehari – hari anak di taman kanak – kanak. Melalui program ini diharapkan anak dapat melakukan kebiasaan – kebiasaan yang baik. Pembentukan sikap pantang menyerah melalui pembiasaan yang dimaksud meliputi pembentukan karakter anak agar terus maju untuk melakukan sesuatu yang belum dapat dilakukan menjadi dapat dilakukannya. Beberapa peran yang dapat dilakukan oleh guru untuk menumbuhkan sikap pantang menyerah pada anak yakni dengan guru latihan hidup tertib dan teratur: mentaati aturan dalam melatih sosialisasi, menanamkan sikap tenggang rasa dan toleransi, merangsang sikap berani, bangga dan bersyukur, bertanggung jawab, latihan pengendalian emosi, melatih anak untuk menjaga diri sendiri.

Menurut Pullias dan Young, Manan serta Yelon dan Weinstein ( Dalam Tohirin 2011:165) Para pakar pendidikan di Barat telah melakukan penelitian tentang peran guru yang harus dilakoni. Adapun peran-peran tersebut adalah (1)Guru Sebagai Pendidik, (2)Guru Sebagai Pengajar / Pembimbing, (3)Guru Sebagai Pembimbing, (4)Guru Sebagai Pemimpin, (5)Guru Sebagai Pengelola Pembelajaran,(6) Guru Sebagai Model dan Teladan, (7)Sebagai Anggota Masyarakat, (8)Guru sebagai administrator, (9)Guru Sebagai Penasehat, (10)Guru Sebagai Pembaharu (Inovator), (11) Guru Sebagai Pendorong Kreatifitas, (12) Guru Sebagai Emansipator, (13) Guru Sebagai Evaluator, (14) Guru Sebagai Kulminator. Untuk seorang guru / pendidik harus mampu menjalankan peran sesuai profesi dalam mendidik, memberi bimbingan

dan motivasi kepada peserta didiknya. Agar dalam suatu pembelajaran dapat dikatakan berhasil atau dapat menghasilkan output – output yang berkualitas. Adapun model pembelajaran di TK Wajar 1 Kota Gorontalo dalam seminggu terdapat 6 hari kegiatan pembelajaran yang masing – masing kegiatan setiap harinya meliputi : Kegiatan baris berbaris, KBM (terdiri dari 3 kegiatan yakni Kegiatan Awal, Kegiatan Inti dan Kegiatan Penutup), Sebelum Kegiatan inti beralih pada Kegiatan penutup diselingi dengan Istirahat, pada kegiatan ini anak mendapat kesempatan untuk makan bersama dan bermain menggunakan fasilitas APE luar.

Berdasarkan Uraian tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian mengenai Peran Guru dalam menumbuhkan Sikap Pantang Menyerah anak Kelompok B yang dikemas dalam judul penelitian sebagai berikut “ Peran Guru dalam Menumbuhkan Sikap Pantang menyerah pada Anak Kelompok B di TK Wajar 1 Kota Gorontalo.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: “ Bagaimana Peran Guru Dalam Menumbuhkan Sikap Pantang Menyerah Pada Anak Kelompok B TK Wajar Kota Gorontalo?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat ditetapkan tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan peran guru dalam menumbuhkan sikap pantang menyerah pada anak kelompok B TK Wajar kota Gorontalo.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1.4.1.1 Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penelitian tentang peran guru dalam menumbuhkan sikap pantang menyerah anak.

1.4.1.2 Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah konsep – konsep atau teori – teori yang berhubungan dengan upaya menumbuhkan sikap pantang menyerah

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1.4.2.1 Sebagai masukan bagi para guru dalam menumbuhkan sikap pantang menyerah pada anak TK.

1.4.2.2 Untuk menumbuhkan sikap pantang menyerah anak kelompok B TK Wajar Kota Gorontalo.